

Floor Rule Pokémon Game Kartu Koleksi

Versi 2.6

Update terakhir: 31 Juli 2020

Pendahuluan

Floor Rule Pokémon Game Kartu Koleksi ini adalah peraturan umum event Pokémon Game Kartu Koleksi yang ditetapkan agar semua peserta event dapat menikmati pertandingan Pokémon Game Kartu Koleksi dengan senang hati.

Untuk mewujudkan event yang sukses, bukan hanya mementingkan menang dan kalah, tapi juga agar semua peserta yang ikut serta dalam event dapat dengan senang hati menikmati Pokémon Game Kartu Koleksi, peserta diharapkan untuk saling mematuhi peraturan.

Daftar Isi	
Pasal 1: Bagi Semua Peserta Event	P. 2
Pasal 2: Bagi Semua Pemain	P. 2
Pasal 3: Bagi Semua Penonton	P. 2
Pasal 4: Mengenai Judge	P. 3
Pasal 5: Mengenai Kartu yang Dapat Digunakan	P. 3
Pasal 6: Mengenai Sarung Kartu	P. 3
Pasal 7: Mengenai Tindakan Mengocok Deck (Shuffle)	P. 3,4
Pasal 8: Mengenai Permainan Selesai dan Menang Kalah	P. 4
Pasal 9: Mengenai Menyerah Kalah, Seri Berdasarkan Persetujuan, dan Absen di Tengah Pertandingan	P. 5
Pasal 10: Mengenai Pengendalian Hasil Permainan Akibat Perbuatan Curang	P. 5
Pasal 11: Mengenai Penalti	P. 5,6,7

Pasal 1: Bagi Semua Peserta Event

Semua peserta yang ikut serta dalam event Pokémon Game Kartu Koleksi diharapkan saling menghormati dan selalu berinteraksi dengan sikap sopan santun.

Pasal 2: Bagi Semua Pemain

Semua pemain harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dan menjaga tata krama serta mengutamakan fairplay agar semua pemain dapat dengan senang hati menikmati Pokémon Game Kartu Koleksi. Untuk itu, pemain harus selalu berinteraksi dengan sikap sopan santun terhadap pemain yang menjadi lawannya.

Mengenai tata krama terkait pertandingan, semua pemain harus memperhatikan hal-hal di bawah ini.

- Ingat untuk memberi salam dan berjabat tangan sebelum permainan dan setelah permainan selesai
- Saat sedang bermain, nyatakan serangan dan efek dengan jelas, pemain lawan juga memberi jawaban atas pernyataan tersebut.
- Saat sedang bermain, ingat untuk merapikan kartu dan barang bawaan agar area permainan dapat dilihat dengan mudah oleh pemain lawan maupun Judge (atau Staf).
- Perlakukan kartu pemain lawan dengan lembut. Jika ingin mengecek kartu pemain lawan (kartu di Arena Bertarung, Cadangan, dan Trash), lakukan setelah mendapat izin dari pemain lawan.
- Selama tidak ada instruksi dari kartu, dilarang sembarangan mengintip Kartu Pegangan dan Deck pemain lawan.
- Dilarang melakukan perbuatan yang menyinggung perasaan pemain lawan. (Contoh: Berteriak, memaki lawan, sengaja bermain lambat, dan lainnya)
- Jika ingin meninggalkan kursi di tengah permainan, pemain harus minta izin pada pemain lawan dan Judge (atau Staf).
- Jika timbul pertanyaan terkait peraturan saat sedang bermain, semua pemain dapat menanyakan hal tersebut pada Judge (atau Staf).
Semua pemain harus mematuhi hal yang ditetapkan oleh Judge (atau Staf). Tapi pemain dapat meminta perbaikan atas keputusan yang diturunkan jika pemain merasa tidak puas atas keputusan tersebut.
Hak menetapkan putusan akhir atas permintaan pemain berada di tangan Judge.

Pasal 3: Bagi Semua Penonton

Saat menonton pertandingan, tonton dari area yang telah ditetapkan pada pertandingan terkait dan menjaga tata krama agar tidak timbul masalah pada jalannya permainan dan pertandingan. Jika tidak dapat menjaga hal-hal tersebut, berdasarkan pertimbangan Judge (atau Staf), ada kemungkinan penonton diminta untuk berhenti menonton.

Pasal 4: Mengenai Judge

Semua Judge harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan serta bekerja sama dengan staf dan semua peserta yang ikut serta dalam event agar operasional pertandingan dapat berjalan dengan adil dan lancar.

Selain itu, Judge diwajibkan untuk melakukan penanganan secara sopan agar menjadi panutan bagi semua pemain. Saat menemukan adanya pelanggaran peraturan atau perbuatan curang oleh pemain, semua Judge dapat ikut serta dalam memberi arahan serta melakukan perbaikan atas hal tersebut.

Selain itu, tergantung pertandingan, kadang terdapat Head Judge. Head Judge dan penyelenggara event memiliki hak menetapkan putusan akhir atas pertimbangan peraturan pada pertandingan terkait.

Pasal 5: Mengenai Kartu yang Dapat Digunakan

Pemain dapat menggunakan kartu yang ditetapkan oleh regulasi pada tiap pertandingan (peraturan yang ditetapkan pada tiap-tiap pertandingan).

Pada pertandingan apapun, kartu imitasi (termasuk kartu pengganti hasil fotokopi dan buatan tangan) tidak dapat digunakan.

Jika terdapat luka, kotoran, tanda, atau bengkokan pada sisi depan, sisi belakang, atau sisi samping kartu yang dapat digunakan untuk membedakan kartu pada Deck yang sama, maka berdasarkan pertimbangan Judge, ada kemungkinan kartu tidak dapat digunakan dalam pertandingan. Akan tetapi, jika kartu menjadi tidak dapat dibedakan bila menggunakan sarung kartu, maka kartu tersebut dapat digunakan.

* Tergantung pertandingan, ada kemungkinan ditetapkan persyaratan atas sarung kartu yang dapat digunakan.

Pasal 6: Mengenai Sarung Kartu

Pemain dapat menggunakan sarung kartu (Card Sleeve) yang ditetapkan oleh regulasi pada tiap pertandingan. Akan tetapi, tidak ada kewajiban untuk menggunakan sarung kartu.

Jika pada pertandingan, Judge menetapkan bahwa sarung kartu pemain tidak dapat digunakan, maka pemain dapat memilih untuk menukar sarung kartu dengan sarung kartu yang sesuai atau bermain tanpa menggunakan sarung kartu.

* Tergantung pertandingan, ada kemungkinan diwajibkan menggunakan sarung kartu yang ditetapkan oleh penyelenggara pertandingan.

Pasal 7: Mengenai Tindakan Mengocok (Shuffle) Deck

Mengocok (shuffle) Deck adalah mencampur kartu dengan baik hingga kartu teracak secukupnya agar kedua pemain tidak mengetahui urutan kartu di Deck. Deck semua pemain harus dalam keadaan terkocok (tershuffle) hingga kartu teracak secukupnya saat memulai permainan dan saat ada keterangan yang menginstruksikan pemain untuk mengocok kartu di tengah permainan. Jika melakukan perbuatan curang untuk mengendalikan urutan kartu saat mengocok (shuffle) Deck, maka pemain akan diberikan penalti berat.

* Detail terkait penalti tertulis pada pasal 11.

① Mengenai Tindakan Mengocok (Shuffle) Deck Oleh Pemain

- Pemain dapat mengocok (shuffle) Deck agar isi Deck sendiri menjadi teracak secukupnya hingga pemain merasa puas. Tapi ini harus dilakukan di posisi yang dapat dilihat lawan dalam jangka waktu yang sesuai, serta dilakukan dengan berhati-hati agar tidak menimbulkan luka pada kartu atau terlihat isinya.
 - Setelah pemain lawan mengocok (shuffle) Deck lawan, pemain dapat mengocok ulang (shuffle ulang) Deck tersebut atau melakukan cut(*) kartu. Pada saat ini, pemain harus melakukannya dalam waktu singkat, serta dilakukan dengan berhati-hati agar tidak menimbulkan luka pada kartu atau terlihat isinya.
- * Cut adalah membuat gunungan dengan mengambil sebagian kartu di bagian atas Deck, lalu meletakkannya di bawah sisa gunungan Deck. Membagi Deck menjadi tiga gunungan atau lebih dianggap sebagai mengocok (shuffle), bukan cut.
- Setelah pemain mengocok (shuffle) Deck, mintalah pemain lawan untuk mengocok ulang (shuffle ulang) Deck tersebut atau melakukan cut kartu.
(Pemain lawan juga dapat meminta untuk melakukan hal ini.)
Setelah pemain lawan mengocok ulang (shuffle ulang) Deck atau melakukan cut kartu, pemain tidak dapat mengocok ulang (shuffle ulang) Deck atau melakukan cut kartu.

② Mengenai Tindakan Mengocok (Shuffle) Deck Oleh Judge

- Berdasarkan permintaan pemain atau atas pertimbangan Judge, Judge memiliki wewenang untuk mengocok (shuffle) Deck pemain.
- Jika pemain merasa salah satu Deck tidak terkocok (tidak tersuffle) hingga menjadi teracak secukupnya atau tidak dilakukan sesuai urutan yang seharusnya, pemain dapat memanggil Judge dan meminta Judge untuk mengocok (shuffle) Deck. Setelah Judge mengocok (shuffle) Deck, pemain tidak dapat mengocok (shuffle) Deck atau melakukan cut kartu.

Pasal 8: Mengenai Permainan Selesai dan Menang Kalah

Permainan selesai dan menang kalah ditetapkan dengan mengikuti regulasi yang ditetapkan pada tiap pertandingan. Jika berdasarkan regulasi, pemain maupun pemain lawan diminta untuk membubuhkan tanda tangan atas hasil permainan pada kartu pemain atau sejenisnya, maka hasil permainan yang telah ditandatangani oleh kedua pemain tersebut tidak dapat diputarbalikkan.

Akan tetapi, meskipun permainan telah berakhir, jika ditemukan dan diakui adanya perbuatan curang atau ada kekhawatiran timbul pengaruh besar pada operasional pertandingan akibat perbuatan tersebut, maka dapat terjadi koreksi hasil permainan berdasarkan pertimbangan penyelenggara pertandingan dan pencabutan segala hak yang tertaut pada hasil permainan sebelum koreksi.

Selain itu, jika dianggap sulit untuk menentukan siapa yang menang dan siapa yang kalah, maka Head Judge dan penyelenggara event dapat menetapkan menang kalah dalam permainan.

Pasal 9: Mengenai Menyerah Kalah, Seri Berdasarkan Persetujuan, dan Absen di Tengah Pertandingan

① Menyerah Kalah, Seri Berdasarkan Persetujuan (Intentional Draw)

Selama permainan atau pertandingan belum berakhir, maka pemain dapat menyerah kalah atau menjadikan permainan atau pertandingan seri berdasarkan persetujuan kedua pemain.

Saat pemain mengajukan Intentional Draw kepada pemain lawan, tidak boleh ada tindakan menawarkan balas jasa berupa uang dan lainnya. Jika itu terjadi, maka ini merupakan Perbuatan Curang Untuk Mengendalikan Hasil Permainan, dan diberikan penalti Kehilangan Hak Bertanding atau lebih berat.

② Absen di Tengah Pertandingan

Pemain yang ingin absen di tengah pertandingan harus menyampaikan hal tersebut kepada Judge (atau Staf) dan mendapatkan izin. Setelah pemain lawan diumumkan, pemain yang telah ditetapkan absen sebelum permainan dimulai dianggap kalah tanpa bertanding, setelah itu pemain dinyatakan absen dari pertandingan.

Pasal 10: Mengenai Perbuatan Curang Untuk Mengendalikan Hasil Permainan

Pada pertandingan apapun, pemain dilarang untuk berunding dengan pemain lawan untuk menentukan atau mengubah hasil permainan. Jika pemain mengendalikan hasil permainan secara curang, maka akan diberikan penalti berat.

* Detail terkait penalti tertulis pada pasal 11.

Pasal 11: Mengenai Penalti

Jika tidak mematuhi peraturan yang tertulis pada Floor Rule Pokémon Game Kartu Koleksi ini, Panduan Bermain, ataupun regulasi pada tiap pertandingan, maka penalti dapat diberikan menggunakan wewenang Judge atau penyelenggara event dan pertandingan tersebut (berikutnya disebut Judge atau penyelenggara pertandingan).

Penalti dipertimbangkan dan diberikan oleh Judge atau penyelenggara pertandingan berdasarkan level event dan pertandingan, atau tingkat pelanggaran peraturan. Selain itu, jika pelanggaran peraturan terus menerus dilakukan setelah penalti diberikan, maka penalti yang lebih berat dapat diberikan.

Jenis Penalti dan Aturan Dasar Penerapan Penalti

* Contoh penerapan penalti ① s.d. ⑤ di bawah ini hanyalah contoh belaka. Pelanggaran yang sama dengan contoh sekalipun dapat diberikan penalti yang lebih ringan (atau lebih berat) berdasarkan pertimbangan Judge atau penyelenggara pertandingan.

① Teguan

Teguran diberikan atas pelanggaran yang tidak mempengaruhi menang kalah dalam permainan dan permainan dapat dikembalikan ke kondisi yang benar, atau tidak menjadikan salah satu pemain mendapatkan keuntungan secara sepihak.

(Contoh pelanggaran)

- Salah meletakkan 1 lembar kartu di paling atas atas Deck atau Kartu Point dengan sisi depan menghadap ke atas.

- Hendak melanjutkan permainan tanpa melakukan konfirmasi ke pemain lawan terlebih dahulu.
- Tidak memperhatikan sehingga terlewat ketika lawan lupa mengambil Kartu Point.
- Dan lainnya.

② Peringatan

Peringatan diberikan atas pelanggaran yang mempengaruhi menang kalah dalam permainan tapi permainan dapat dikembalikan ke kondisi yang benar, atau setelah beberapa kali mendapat penalti Teguran, pemain melakukan pelanggaran setingkat Teguran lagi.

Jika Peringatan diberikan, ada kemungkinan diberikan juga penalti Kartu Point.

(Contoh pelanggaran)

- Salah mengambil kartu lebih banyak dari seharusnya
- Melanjutkan permainan dengan lambat sehingga permainan tidak terselesaikan dalam waktu yang ditetapkan.
- Lupa mengambil Kartu Point dan melanjutkan permainan padahal telah meng-KO Pokémon lawan.
- Dan lainnya.

③ Penalti Kartu Point

Penalti Kartu Point diberikan jika permainan tidak dapat dikembalikan ke kondisi yang benar.

Selain itu, penalti ini juga dapat diberikan jika setelah mendapat Peringatan, pemain mengulang pelanggaran setingkat Teguran atau Peringatan lagi.

Jika penalti ini diberikan, maka berdasarkan pertimbangan Judge atau penyelenggara pertandingan, pemain lawan dapat mengambil Kartu Point lawan. Pada saat itu, jumlah Kartu Point yang dapat diambil ditentukan oleh Judge atau penyelenggara pertandingan berdasarkan pengaruh dan kondisi pelanggaran.

(Contoh pelanggaran)

- Salah mengocok kembali kartu di Kartu Pegangan atau Trash ke Deck tanpa menggunakan efek kartu.
- Salah menggunakan Supporter sehingga menggunakannya dua kali dalam satu giliran yang sama dan terus melanjutkan permainan.
- Melakukan permainan yang berbeda dengan efek kartu dan melanjutkan permainan.
- Dan lainnya.

④ Kalah

Kalah diberikan atas tindakan yang memberikan pengaruh penting pada jalannya permainan yang dimainkan atau hasil permainan, tambah lagi Judge atau penyelenggara pertandingan menetapkan bahwa melanjutkan permainan lebih lanjut atau mengakui hasil permainan tersebut adalah tidak tepat. Pemain yang mendapat penalti ini dinyatakan kalah dalam permainan tersebut.

* Jika kedua pemain mendapat penalti ini, maka kedua pemain dinyatakan kalah.

(Contoh pelanggaran)

- Berunding dengan pemain lawan untuk mengendalikan permainan atau hasil permainan secara tidak benar.
- Terdapat perbedaan antara isi Deck di Daftar Deck dan Deck sebenarnya
- Dan lainnya.

⑤ **Pencabutan Hak Ikut Serta**

Terdapat dua jenis penalti Pencabutan Hak Ikut Serta. Salah satu atau kedua penalti ini diberikan jika terjadi kasus yang memberikan pengaruh besar pada kejujuran pertandingan dan operasional pertandingan akibat perbuatan pemain tersebut.

· Kehilangan Hak Bertanding

Pemain yang mendapatkan penalti ini tidak dapat melanjutkan bermain pada pertandingan ini. Pemain tersebut juga tidak dapat mendapatkan penghargaan dari pertandingan tersebut.

(Contoh pelanggaran)

- Mengambil kartu lebih banyak dari seharusnya dengan sengaja.
- Mengembalikan kartu di Trash ke Kartu Pegangan dengan sengaja.
- Memperpanjang waktu bermain dengan sengaja dan mempengaruhi menang kalah.
- Melakukan tindakan yang melanggar jujurnya pertandingan dengan menandai kartu/Marking menggunakan luka, kotoran, atau bengkokan pada kartu atau sarung kartu dan menumpuk kartu/Stacking (mengendalikan urutan kartu di Deck dan sebagainya).
- Dan lainnya.

· Larangan Main

Pemain yang mendapatkan penalti ini selama jangka waktu tertentu dilarang untuk ikut serta dan mendatangi event yang diadakan oleh The Pokémon Company.

(Contoh pelanggaran)

- Mencederai peserta lain, merusak perlengkapan pertandingan dengan sengaja, perbuatan yang melanggar etika, moral, susila
- Dan lainnya.